

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah sarana utama bagi manajemen untuk menampilkan kinerja dan pencapaian dalam menjalankan operasional perusahaan. Laporan ini berkaitan dengan penyajian dan penyampaian informasi yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis oleh investor dan kreditor. Keputusan ini meliputi investasi dan kredit yang terkait dengan prediksi arus kas, sumber pendanaan, serta penggunaan sumber daya perusahaan. Berdasarkan PSAK ( Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 1, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas atas laporan keuangan (CALK).

Manajemen laba merupakan pilihan manajemen perusahaan atas tindakan nyata atau kebijakan akuntansi perusahaan, dimana pilihan ini akan berdampak pada laba perusahaan guna memperoleh tujuan tertentu (Scott, 2015). Manajemen laba diduga dilakukan oleh manajer atau pihak yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan organisasi dengan harapan mendapatkan penghargaan atas kinerja yang dicapai. Tindakan ini dilakukan dengan memanipulasi laporan keuangan agar kinerja terlihat baik dan dianggap mampu mencapai target perusahaan, terutama dalam hal laba (Utami, 2016).

Manajemen laba masih sering terjadi di perusahaan, dengan tujuan menarik minat para pelaku pasar untuk berinvestasi. Alasan utama dibalik praktik

ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen. Manajemen laba berkaitan dengan pencapaian laba atau kinerja manajer, karena seorang manajer dianggap sukses jika target laba tercapai, dan biasanya akan mendapatkan insentif terkait hal tersebut. Praktik ini menarik untuk diteliti karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana manajer menjalankan dan melaporkan kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh pergantian CEO (Wijaya dan Ardiana 2014), penghindaran pajak (Larastomo et al, 2016), dan kompensasi eksekutif (Hassen 2014).

CEO (Chief Executive Officer) adalah eksekutif tertinggi dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan. Di Indonesia posisi ini sering disebut sebagai direktur utama atau presiden direktur (Putri dan Fadhilia, 2017). Masa jabatan CEO umumnya tidak memiliki batasan waktu yang tetap, melainkan dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang biasanya dilakukan setiap tahun, dengan pemilihan didasarkan pada evaluasi kinerja CEO selama masa jabatannya.

Pergantian CEO dapat berdampak pada praktik manajemen laba. CEO baru sering kali menerapkan "*taking a bath*" dalam laporan keuangan, yaitu menurunkan pendapatan atau bahkan menciptakan kerugian sementara untuk meningkatkan pendapatan dimasa mendatang. Strategi ini bertujuan membangun kepercayaan dan menciptakan kesan efektivitas. Penelitian Natasya (2020) menunjukkan bahwa pergantian CEO memiliki efek signifikan dan negatif terhadap manajemen laba. Dalam beberapa kasus, manajemen laba juga dapat

terjadi saat pergantian CEO, CEO lama mungkin cenderung melakukan *income maximization*, yaitu menaikkan laba dalam laporan keuangan untuk mempertahankan jabatannya atau meninggalkan kesan yang baik. Hal ini dapat mendorong terjadinya manipulasi laporan keuangan agar terlihat menguntungkan, sementara itu penelitian (Putri dan Fadhilia 2017) menunjukkan bahwa pergantian CEO dapat memicu praktik *“taking a bath”* untuk memaksimalkan keuntungan.

Pergantian CEO merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. CEO adalah eksekutif tertinggi di perusahaan yang bertanggung jawab atas kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan (Putri dan Ramantha, 2019). Penelitian oleh Indriani dan Priyadi Patuh (2022), Sadia dan Sukartha (2014) menemukan bahwa pergantian ceo berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, Penelitian oleh Prawestri et al. (2022), Putri dan Widanaputra (2015) menyatakan bahwa pergantian CEO tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan (Ngadiman et al. 2014; Prasetyo 2017). Penghindaran pajak merupakan isu yang rumit dan khas. Di satu sisi, praktik ini diizinkan secara hukum, namun disisi lain, dianggap tidak diharapkan. Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan sejumlah regulasi untuk mencegah penghindaran pajak salah satu contohnya adalah aturan terkait transef pricing, yang fokus pada penerapan prinsip kewajaran dan praktik

komersial dalam transaksi antara wajib pajak dan pihak-pihak dengan hubungan istimewa.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* adalah manajemen laba. Perusahaan cenderung menggunakan strategi *income decreasing* sebagai upaya untuk menghindari pajak. Semakin besar pengurangan laba yang dilakukan, semakin besar indikasi bahwa perusahaan terlibat dalam *tax avoidance*. Pengaruh manajemen laba berupa penurunan laba terhadap *tax avoidance* perusahaan terkait dengan laba yang menjadi dasar perhitungan beban pajak. Oleh karena itu, manajemen akan menyesuaikan laporan laba dengan tujuannya, yaitu memilih metode akuntansi yang menurunkan laba (*income decreasing*) sebagai bentuk *tax avoidance*.

Berdasarkan temuan yang dihasilkan oleh Husain (2017) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak secara simultan memengaruhi manajemen laba. Hasil yang sama ditemukan juga dalam penelitian Karinda (2014), yang juga menemukan adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba.

Mayangsari (2015) menjelaskan bahwa kompensasi eksekutif merupakan penghargaan yang diberikan sebagai imbalan atas kontribusi manajemen terhadap perusahaan. Pemberian kompensasi yang tinggi dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dinilai sukses dalam mengelola perusahaan. Hal ini mendorong manajemen untuk mengurangi biaya-biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, termasuk pembayaran pajak.

Kompensasi eksekutif erat kaitannya dengan hubungan keagenan antara *principal* dan *agent*. Eksekutif sebagai *agent* bertanggung jawab mengoptimalkan

kekayaan *principal* dan sebagai imbalannya, akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Adanya konflik kepentingan ini mendorong agen untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri dengan melakukan praktik manajemen laba yang bertujuan untuk memperoleh bonus atau kompensasi apabila dapat melampaui target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian Ridwan dan Suryani (2021) serta Husni et al, (2021) menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Andani (2021) serta Noviarty & Donela (2019), yang menyatakan bahwa kompensasi eksekutif justru memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Christiawan (2014), Nugroho (2015) juga menyatakan bahwa kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Tabel 1. 1**  
**Research Gap**

| Variabel             |                     | Hasil                        | Peneliti                        |
|----------------------|---------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Independet           | Dependet            |                              |                                 |
| Pergantian CEO       | Manajemen Laba      | Berpengaruh                  | Indriani & Priyadi Patuh (2022) |
|                      |                     |                              | Sadia & Sukartha (2014)         |
|                      |                     |                              | Wijaya dan Ardiana (2014)       |
| Tidak Berpengaruh    |                     | Prawesti et al. (2022)       |                                 |
|                      |                     | Putri dan Widanaputra (2015) |                                 |
| Penghindaran Pajak   |                     | Berpengaruh                  | Husain (2017)                   |
|                      | Karinda (2014)      |                              |                                 |
|                      | Larastomo (2014)    |                              |                                 |
| Kompensasi Eksekutif | Berpengaruh Positif | Hassen (2014)                |                                 |
|                      |                     | Ridwan dan Suryani (2021)    |                                 |
|                      | Berpengaruh         | Husni et al. (2021)          |                                 |
| Andani (2021)        |                     |                              |                                 |

|  |  |                   |                               |
|--|--|-------------------|-------------------------------|
|  |  | Negatif           | Novianty & Donela (2019)      |
|  |  | Tidak Berpengaruh | Nugroho (2015)                |
|  |  |                   | Wijaya dan Christiawan (2014) |

*Sumber : Berbagai Jurnal (2025)*

Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2021 hingga 2023. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut adalah karena perusahaan LQ45 merupakan 45 perusahaan yang memiliki saham paling aktif dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI, terdiri dari berbagai sektor perusahaan dan juga dipantau setiap 6 bulan sekali dan tentunya yang bertahan adalah yang memenuhi kriteria. Perusahaan LQ45 relatif unggul dalam segi volume, frekuensi, dan kapitalisasi pasar yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak masuk dalam indeks LQ45.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini diberikan judul **“Pengaruh Pergantian CEO, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”**

## **1.2 Identifikasi, Perumusan, Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari kerangka kerja yang telah disajikan, peneliti mengidentifikasi adanya masalah karena berbagai penelitian telah dilakukan pada variabel tertentu, namun hasilnya bervariasi dari satu studi ke studi lainnya. Akibatnya, peneliti tertarik untuk membahas masalah ini.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pergantian CEO berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2021-2023)?
4. Bagaimana pengaruh pergantian CEO, penghindaran pajak, kompensasi eksekutif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

### **1.2.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembahasan masalah yang digunakan bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal tersebut, maka penulis membuat batasan masalah hanya pada ruang lingkup pergantian CEO, penghindaran pajak, kompensasi eksekutif dan manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang harus dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pergantian CEO terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2021-2023.
2. Untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2021-2023.
3. Untuk menguji pengaruh kompensasi eksekutif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2021-2023.
4. Untuk Mengetahui pengaruh pergantian CEO, penghindaran pajak, kompensasi eksekutif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 periode 2021-2023.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Kebijakan**

UU Pt No 40 tahun 2007 menyatakan perseroan terbatas, yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengendali internal, terutama dalam hal pelaporan keuangan dan perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi manajemen laba yang lebih efektif dan efisien.

#### **b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

#### **c. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pengawasan terhadap penghindaran pajak dan meningkatkan penerimaan pajak.

### **1.4.3 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman, serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya peneliti akuntansi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan teori manajemen laba yang lebih komprehensif, yang mencakup faktor-faktor pergantian CEO, penghindaran pajak dan kompensasi eksekutif.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar isi dari penelitian ini mudah untuk dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori apa yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelsan mengenai teknik analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan variabel yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai perusahaan yang menjadi objek penelitian dan menjelaskan mengenai sejarah, visi dan misi serta profil perusahaan.

**BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan membahas hasil penelitian apakah yang diambil didukung atau tidak didukung.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup serta bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, I. T. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *eProceedings of Management*, 8(5).
- Agustina, M. &. (2022). . Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomis*, 15(1a).
- Ainun Arizah, R. A. (2024). Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan . *e-ISSN : 2548-9224 / p-ISSN : 2548-7507 Volume 8 Nomor 1, Januari*, 455-469.
- Alam, M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1-22.
- Ali, A. &. (2015). CEO Tenure and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 59,, 60-79.
- Alves, S. (2013). The impact of audit committee existence and external audit on earnings management. . *Journal of Financial Reporting and Accounting*. Vol, 11. No, 2., 143–165. .
- Anne, P. A. (2016). Tax Avoidance, Earnings Managements, and Corporate Governance Mechanisme (An Evidence From Indonesia)”. Vol 13(4). 1931-1943.
- Astari, A. M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 20.1*, 290-319.
- Ayem, S. K. (2022). Pengaruh kualitas audit dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi The effect of audit qual, 14(2). *JURNAL MANAJEMEN ISSN : 2085-6911*, 456-460.
- Azhara, V. E. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1-14.

- Bahtera, N. (2018). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Chief Executive Officer (CEO). *The International Journal of Applied Business*, 2(1), 14-29.
- Cardosa, F. T. (2014). Free Cash Flow and Earning Management in Brazil: The Negative Side of Financial Slack. *Global Journal of Management and Business Research*, 14(1), 85-95.
- Cinthya, C. N. (2015). Cinthya, C. N., Indriani, M. Audit dan Manajemen Laba Studi Kausalitas pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Dinamika dan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 167–183.
- Cornelia Clarissa Marjono, H. W. (2022). Pengaruh Masa Jabatan CEO terhadap Manajemen Laba Akrual. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 11, No. 1, April*, 42-56.
- Cornelia Clarissa Marjono, H. W. (2022). Pengaruh Masa Jabatan CEO terhadap Manajemen Laba Akrual. *ISSN 2502-5430 Vol. 11, No. 1, April*, 42-56.
- Dewi, L. S. (2014). Tax Avoidance, Earnings Managements, and Corporate Governance Mechanisme (An Evidence From Indonesia)”. *Vol 13(4), 1931-1943*, 1931-1943.
- Donela, H. N. (2019). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, Vol. 8, No. 1, 43-72.
- Dwi Urip Wardoyo, M. R. (2023). Mengukur Aspek Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Strategi Diversifikasi, Kompensasi Eksekutif, dan Praktik Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 369-377.
- Dwi Urip Wardoyo, M. R. (2023). Mengukur Aspek Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan, Syariah Melalui Strategi Diversifikasi, Kompensasi Eksekutif, dan Praktik Manajemen Laba. *ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)*, 369-377.
- Effendi, B. (2019). Profesional Fee, Pergantian Chief Executive Officer (CEO), Financial Distress dan Real Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 4, No 2 105-120.*, 105-120.
- Elisa Anggita Hesmaliani, D. P. (2019). Pengaruh Komite Audit, Kompensasi Eksekutif Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil . 1-16.

- Gojali, I. A. (2016). Good Corporate Governance, Pergantian Chief Executive Officer Dan Manajemen Laba (Studi Pada Sektor Industri Manufaktur). 1-14.
- Gumanti, T. A. (2004). Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22-104.
- Hassen, R. M. (2014). Executive Compensation and Earning Management. . *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1), 84-105.
- Helisa Noviarty, V. D. (2019). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 43-72.
- Henny. (1 April 2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *ISSN 2579-6224, ISSN-L 2579-6232*, 36-64.
- Henny. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 1, April*, 36-46.
- Indriani, P. &. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, dan Pergantian CEO terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*.
- Indriani, P. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*, 1-23.
- Juoro Larastomo, H. D. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Ndongesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (1), April*, 63-74.
- Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20-27.
- Karinda, W. D. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. 1-18.

- Khairunnisa, J. M. (2020). Manajemen laba: Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit. . *Jimea*, 4(3), 1114–1131.
- Komalasari, E. &. (2022). the Effect of Tax Avoidance, Defferend Tax Expense and Deferred Tax Assets on Earnings Management in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 305-315.
- Kusuma, P. A. (2011). Manajemen Laba Pada Saat Pergantian CEO (Dirut) Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 13, NO. 2, NOVEMBER* , 67-79.
- Kusumadewi, S. K. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan. 201-221.
- Larastomo, J. P. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 63-74.
- Mamuaya, F. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 1-81.
- Martani, K. d. ( 2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Asset Mix Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVIII.*, 16-19.
- Meilia, P. &. (2017). Pengaruh Financial distress, Karakteristik Eksekutif, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4),, 84-92.
- Natasya. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Motivasi Pajak, dan Pergantian CEO terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017).
- Natasya Putri, W. F. (2017). Pergantian Ceo, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif Dan Manajemen Laba Studi Kausalitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3*, 86-99.

- Novi Antari Yuliana, T. N. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Sinomika Journal | Volume 2 No.1*, 55-64.
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 24-27.
- Pungki Indriani, M. P. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba. *e-ISSN: 2460-0585*, 1-23.
- Purnawan, Y. d. (2018). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Basis AkruaI terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 113-122.
- Putri, N. &. (2017). Pergantian CEO, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif dan Manajemen Laba Studi Kausalitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3*, 86-99.
- Putri, Y. K. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Pergantian Chief Executive Officer pada Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3*, , 756-770.
- Rahmah, L. &. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Earning Management dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6 (2)*.
- Rehobot, T. (2021). Pengaruh Kompensasi Bonus, Perjanjian Hutang dan Pajak Terhadap Manajmen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No 3, Mei 2012*.
- Reko Saprianto, Y. A. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Kompensasi Manajemen, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021). *E.ISSN. 3032-2472, Vol. 1 No. 3 Edisi, Juli* , 1323-1333.
- Saputra, Y. (2018). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.

- Sari, D. (2015). Book Tax Difference dan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 341-511.
- Setyawan, W. W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba ( The Effect of Tax Planning , Deferred Tax Expenses , and Profitability on Earning Manajemen ). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02),, 1–10.
- Sunarsih, U. &. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 163–184.
- Syalomita Karina Gurusinga, N. L. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan. 201-221.
- Tambunan, B. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 — 2021 ). 50-60.
- Tiara Putri Andriani, F. M. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 5(1)*, 61-74 .
- Tiara Putri Andriani, F. M. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 61-74.
- Utami, S. (2016). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). 1-26.
- Vernando, A. &. (2018). Masa Kerja CEO dan Manajemen Laba (CEO Tenure and Earnings Management). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), , 202-216.
- Wandeca, J. S. (2012). Analisis Pengaruh Pergantian Chief Executive Officer (CEO) Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan BUMN dan Non BUMN di BEI. *Jurnal Jenny Sevi Wandeca*. .

- Wardani, I. I. (2012). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010). . *Jurnal Akuntansi*.
- Wijaya, V. &. (2014). “Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”. *Tax & Accounting Review. Vol.4 (1)*.
- Yahya, A. &. (2020). The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Total Assets Turn Over, and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies. . *Journal of Accounting Auditing and Business, 3(1)* , 62-72.
- Yuliana, C. (2011). Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak terhadap Manajemen Laba. *JRAK, 7(1)*;; 9-29.
- Zulaecha, H. E. (2018). Investigasi Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompensasi Eksekutif, dan Leverage Terhadap Earnings Management. . *Dinamika UMT* , 2 (2),, 23-32.
- Zulma, G. W. (2016). Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan . *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-15.